

PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR EKONOMI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI ERA PANDEMI

Acnes Nur Rahmalia¹, Nanik Sri Setyani², Masruchan³
^{1,2,3}STKIP PGRI Jombang.

¹acnesnurrahmalia@gmail.com, ²nanik.stkipjb@gmail.com, ³masruchan@gmail.com

Abstract

Entering the 21st century or the third millennium, the learning process in education requires a different strategy from the past. With global developments, the learning process is not only in the form of information processing, but must be developed in such a way that it is able to develop creative human resources that are adaptive to growing demands. The new 2013 curriculum emphasizes that the learning process must be student-centered, the teacher is no longer the only source of learning or source of information, but only acts as a facilitator, dynamist, and motivator in learning. Learning resources can be in the form of libraries available at schools and also the internet. This study aims to determine whether there is an effect of using the internet as a source of economic learning on students' learning motivation in the pandemic era of Class XI Social Studies students at SMA Negeri Bandarkedungmulyo Jombang. This study uses a quantitative approach using proportional random sampling and gets 49 samples. Methods of collecting data using the method of observation, interviews, questionnaires/questionnaires, and documentation methods. The data analysis technique used a simple linear regression analysis technique. The results showed that: the use of the internet as a source of economic learning had a positive and significant effect on the learning motivation of class XI social studies students at SMA Negeri Bandarkedungmulyo in the pandemic era. This is confirmed by the prediction error value of $0.000 > 0.05$.

Keywords: internet, learning resources, learning motivation

Abstrak

Memasuki abad-21 atau milenium ketiga proses pembelajaran dalam pendidikan menuntut satu strategi yang berbeda dengan di masa lalu. Dengan perkembangan global proses pembelajaran bukan hanya dalam bentuk pemrosesan informasi, akan tetapi harus dikembangkan sedemikian rupa sehingga mampu mengembangkan sumber daya manusia kreatif yang adaptif terhadap tuntutan yang berkembang. Kurikulum baru tahun 2013 mempertegas bahwa proses pembelajaran harus berpusat pada siswa, pengajar bukan lagi sebagai satu-satunya sumber belajar atau sumber informasi, melainkan hanya berperan sebagai fasilitator, dinamisator, dan motivator dalam pembelajaran. Sumber belajar dapat berupa perpustakaan yang tersedia di sekolah dan juga internet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar ekonomi terhadap motivasi belajar siswa di era pandemi siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Bandarkedungmulyo Jombang. penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan proportional random sampling dan mendapat 49 sampel. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, metode

angket/kuisisioner, dan metode dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : pemanfaatan internet sebagai sumber belajar ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri Bandarkedungmulyo di era pandemi. Hal ini dipertegas dengan nilai kesalahan meramal sebesar $0,000 > 0,05$.

Kata Kunci: Internet, Sumber Belajar, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Diera modern saat ini orang lebih suka menggunakan smartphone untuk mencari informasi di Internet. Apalagi pada masa pandemi saat ini semua orang memiliki ketergantungan yang lebih dengan internet. Tingginya tingkat covid-19 di Indonesia memberi dampak kepada sektor pendidikan, dimana pemerintah menetapkan sekolah daring bagi seluruh pelajar di Indonesia. Sekolah daring ini berlangsung selama hampir 2 tahun. Adanya sekolah daring membuat siswa dan guru harus bisa mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi yang bertambah pesat. (BEM KMPNUP, 2021).

Kurikulum baru tahun 2013 mempertegas bahwa proses pembelajaran harus berpusat pada siswa, pengajar bukan lagi sebagai satu-satunya sumber belajar atau sumber informasi, melainkan hanya berperan sebagai fasilitator, dinamisator, dan motivator dalam pembelajaran. Sumber belajar dapat berupa perpustakaan yang tersedia di sekolah dan juga internet.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Idris (2015:1-2) diakui bahwa internet merupakan jaringan informasi, komunikasi, penyelidikan, dan berbagai sumber yang tidak terhingga banyaknya yang dapat digunakan untuk membantu siswa menghasilkan tesis, kerja proyek, dan sebagainya.

Abdul Majid (2017) mengungkapkan bahwa “sumber belajar ditetapkan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media, sebagai perwujudan dari kurikulum. Bentuknya tidak terbatas baik dalam bentuk cetakan, video, perangkat lunak, atau kombinasi dari beberapa bentuk yang dapat digunakan oleh siswa dan guru”.

Aqib (2013) menjelaskan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar ekonomi bagi pendidikan adalah dapat menjadi akses sumber informasi, akses kepada narasumber, dan sebagai media kerjasama. Akses kepada sumber informasi yaitu sebagai perpustakaan *on-line*, sumber literatur, akses hasil-hasil penelitian, dan akses kepada materi pembelajaran.

Sardiman (2013) mengatakan bahwa “motivasi merupakan pendorong seseorang dalam melakukan sesuatu, motivasi ini tumbuh karena ada keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga sungguh-sungguh untuk belajar dan termotivasi untuk belajar lebih giat”.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di kelas XI jurusan IPS SMAN Bandarkedungmulyo terdapat beberapa permasalahan diantaranya, banyak guru ekonomi yang mengeluh karena siswa tidak bergairah saat mengikuti pelajaran, kecenderungan siswa tidak fokus dengan apa yang sedang diajarkan oleh guru, sering mengantuk, malas mengerjakan tugas dan malas membuka buku atau mencari jawaban dari LKS atau buku sumber lain

ketika mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu, ketika diberi tugas membuat makalah, semua isi makalah tidak bersumber dari buku. Siswa hanya meng-copy-paste dari internet tanpa dipelajari lebih lanjut. Pemanfaatan media pembelajaran berupa internet sebagai sumber belajar oleh siswa memang terbilang baik. Siswa memanfaatkannya untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dengan memanfaatkan internet yang tersedia sebagai sumber belajar akan memudahkan proses pembelajaran terutama di mata pelajaran ekonomi. Materi yang belum tercantum dalam buku/LKS bisa didapatkan melalui internet.

Sumber belajar di internet yang sering diakses/digunakan siswa kelas XI IPS SMAN Bandarkedungmulyo adalah youtube, Wikipedia, academia.edu google dan google scholar. Namun, pada kenyataannya siswa selalu mengeluh apabila diberikan tugas ekonomi. Padahal pemberian tugas diharapkan mampu menambah pengetahuan siswa terhadap materi ekonomi. Fakta tersebut menggambarkan motivasi belajar siswa yang rendah. Dari fakta tersebut, muncul pertanyaan, apakah dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar secara optimal dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar ekonomi terhadap motivasi belajar siswa. pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada suatu populasi atau sampel tertentu. Menurut Suharsimi Arikunto (2013), pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Proportional Random Sampling dengan cara undian. Dalam random sampling setiap kelas dalam populasi memiliki kesempatan untuk menjadi sampel. Proportional Random Sampling digunakan untuk menentukan jumlah sampel pada masing-masing kelas (Sugiyono, 2019:82). Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana merupakan hubungan secara linier antara satu variabel bebas dengan variabel terikat. Teknik analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu pemanfaatan internet sebagai sumber belajar ekonomi (X) terhadap variabel terikat yaitu motivasi belajar (Y) di SMA Negeri Bandarkedungmulyo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan hasil angket penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar ekonomi terhadap motivasi belajar siswa . Hal ini ditunjukkan melalui hasil uji statistik sebagai berikut:

1. Model Summary

Tabel 1 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.945 ^a	.894	.892	1.72034

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Ekonomi

Tabel 1 menjelaskan besarnya angka koefisien determinasi (*R Square*) yaitu sebesar 0,894 atau 89,4%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel bebas/independent (pemanfaatan internet sebagai sumber belajar ekonomi) terhadap variabel terikat/dependent (motivasi belajar) adalah sebesar 89,4% dan sisanya 10,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

2. Anova

Tabel 2 ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1172.166	1	1172.166	396.061	.000 ^a
	Residual	139.099	47	2.960		
	Total	1311.265	48			

A. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Ekonomi

B. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Pada tabel anova digunakan untuk memperkuat interpretasi bahwa hubungan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar ekonomi dengan motivasi belajar adalah berpengaruh signifikan. perolehan data tersebut dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 396.061$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, maka model regresi dipakai untuk memprediksi variabel motivasi belajar atau dengan kata lain ada pengaruh antara variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar ekonomi (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y.)

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar ekonomi (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y). Data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Analisa 3 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1 (Constant)	5.906	2.223		2.657	.011
PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR EKONOMI	1.076	.054	.945	19.901	.000

A. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai constant (a) sebesar 5.906 sedang nilai pemaanfaatan internet sebagai sumber belajar ekonomi sebesar 1.076, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 5.906 + 1.076X$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa konstanta sebesar 5.906, mengandung nilai arti konsisten variabel Y (motivasi belajar) adalah 5.906 dan koefisien variabel X (Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Ekonomi) sebesar 1.076 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai pemanfaatan internet sebagai sumber belajar ekonomi maka nilai pemanfaatan internet sebagai sumber belajar ekonomi bertambah sebesar 1.076 satuan. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh antara Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar ekonomi (X) terhadap motivasi belajar (Y) siswa kelas XI IPS di SMA Negeri Bandarkedungmulyo. Dengan kata lain apabila pemanfaatan internet sebagai sumber belajar ekonomi meningkat maka motivasi belajar siswa juga meningkat.

4. Uji T

Tabel 4 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.906	2.223		2.657	.011
PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR EKONOMI	1.076	.054	.945	19.901	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Hipotesis penelitian ini adalah ada pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar ekonomi terhadap motivasi belajar siswa di era pandemi.

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel coefficients di peroleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar ekonomi (X) berpengaruh terhadap terhadap motivasi belajar (Y).

Makna dari analisis korelasi tersebut menunjukkan semakin tinggi pemanfaatan internet sebagai sumber belajar ekonomi maka semakin baik pula motivasi belajarnya. Berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar ekonomi dengan motivasi belajar siswa SMA Negeri Bandarkedungmulyo. Oleh karena itu dapat dikatakan semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa akan memberikan hubungan yang signifikan dengan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar ekonomi terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri Bandarkedungmulyo. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar ekonomi sangat membantu dalam proses belajar. karena dengan adanya internet, siswa dapat menemukan hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran ekonomi selain dari buku. Hasil ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Rivai (2013:78) menyatakan “peran utama internet sebagai sumber belajar ekonomi adalah membawa atau menyalurkan stimulus dan informasi mengenai materi pelajaran ekonomi kepada siswa”.

Temuan ini sekaligus memperkuat jawaban responden yang menunjukkan bahwa setiap pernyataan yang berkaitan dengan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar ekonomi ditanggapi dengan jawaban baik. Indikator dengan nilai rata-rata tertinggi yaitu indikator pemahaman serta sikap siswa terhadap konsep pemanfaatan internet sebagai sumber belajar Ekonomi dengan nilai skor rata-rata 4,4 yang memiliki kriteria Sangat Baik (SB) Sedangkan yang memiliki skor rata-rata terendah yaitu indikator intensitas peserta didik mengakses informasi dari internet dengan nilai skor rata-rata 3,92 yang memiliki kriteria Baik (B). Hasil perolehan dapat disimpulkan bahwa total rata-rata nilai keseluruhan berjumlah 4,16 yang memiliki Kriteria Baik (B).

Adanya internet dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, hal ini dikarenakan dengan adanya internet siswa dapat mengetahui, memahami dan mencari sumber informasi yang di inginkan baik malalui vidio maupun sumber literatur lain berupa jurnal maupun situs-situs ilmu pengetahuan lain. Hasil ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sardiman dalam Windarsih et al. (2013) mengatakan bahwa “motivasi merupakan pendorong seseorang dalam melakukan sesuatu, motivasi ini tumbuh karena ada keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga sungguh-sungguh untuk belajar dan termotivasi untuk belajar lebih giat”.

Temuan ini sekaligus memperkuat jawaban responden yang menunjukkan bahwa setiap pernyataan yang berkaitan dengan motivasi belajar ditanggapi dengan jawaban baik. Indikator dengan nilai rata-rata tertinggi yaitu

indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif dengan nilai skor rata-rata 4,34 memiliki kriteria Sangat Baik (SB). Sedangkan yang memiliki skor rata-rata terendah yaitu indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil dengan nilai 3,88 memiliki kriteria Baik (B). Hasil perolehan dapat disimpulkan bahwa Hasil di atas dapat disimpulkan bahwa total rata-rata nilai keseluruhan berjumlah 4,88 yang memiliki Kriteria Sangat Baik (SB).

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar ekonomi (X) terhadap motivasi belajar (Y) siswa kelas XI IPS di SMA Negeri Bandarkedungmulyo. Hal itu dibuktikan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar ekonomi (X) mampu mempengaruhi motivasi belajar siswa (Y) adalah sebesar 89,4% dan sisanya 10,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Adanya pengaruh ini dapat dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} = 396.061$ Hal ini dipertegas dengan nilai kesalahan meramal sebesar 0,000 yang menunjukkan signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 atau 5% sehingga dapat diketahui hipotesis diduga pemanfaatan internet sebagai sumber belajar ekonomi berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Makna dari analisis korelasi tersebut menunjukkan semakin tinggi pemanfaatan internet sebagai sumber belajar ekonomi maka semakin baik pula motivasi belajarnya. Berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar ekonomi dengan motivasi belajar siswa SMA Negeri Bandarkedungmulyo. Oleh karena itu dapat dikatakan semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa akan memberikan hubungan yang signifikan dengan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar.

Hasil penelitian yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Riski (2015) yang berjudul Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 5 Semarang, menjelaskan bahwa lebih dari 67% siswa menyatakan bahwa internet memiliki peran pembelajaran khusus diantaranya dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Kwartolo (2016) dalam penelitiannya yang berjudul Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Proses Pembelajaran, menyatakan bahwa teknologi informasi dan komunikasi khususnya internet memberikan dampak positif bagi siswa, yaitu siswa dapat belajar dari mana saja, lebih tertarik, merasa senang, dan belajar menjadi lebih efisien. Azizah (2020) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Sejarah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Tkj Negeri 7 Pekanbaru, menyatakan bahwa Penerapan pembelajaran dengan memanfaatkan internet dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar ekonomi (X) terhadap motivasi belajar (Y) siswa kelas XI IPS di SMA Negeri Bandarkedungmulyo.

Hal ini dipertegas dengan nilai signifikansi $0,00 \leq 0,05$, artinya pemanfaatan internet sebagai sumber belajar ekonomi dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

SARAN

1. Berdasarkan dari jawaban siswa menunjukkan bahwa intensitas siswa mengakses informasi di internet paling rendah oleh karena itu sebaiknya guru memberikan tugas sesuai lembar kerja siswa (LKS) dengan menambahkan sumber referensi lain dari internet seperti: repositori Institusi Kemendikbud, Buku digital "*open-access*", Jurnal daring Kemendikbud dan TV edukasi Kemendikbud.
2. Berdasarkan dari jawaban siswa menunjukkan bahwa hasrat dan keinginan untuk berhasil paling rendah oleh karena itu sebaiknya guru memberikan edukasi yang menarik berupa video testi (misalnya video animasi pembelajaran atau video mengenai kehidupan sehari-hari/interaksi sosial dalam bermasyarakat) yang sesuai dengan materi pelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, yang akan melakukan penelitian dalam memperoleh hasil penelitian yang lebih baik mengenai pemanfaatan internet sebagai sumber belajar ekonomi terhadap motivasi belajar siswa, maka perlu dilakukan pengujian terus menerus dalam pemanfaatan internet sebagai sumber belajar ekonomi dengan menambah variabel-variabel lain, misalnya hasil belajar siswa dsb.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Ariyani, N. (2021). Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Sekolah*, 3(1), 91–98.
- [2]. Aqib, R. (2019). *Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Sma Negeri 1 Pengasih*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- [3]. Azizah, A. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Sejarah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X TKJ Negeri 7 Pekanbaru. *Jurnal Sekolah*, 4(3), 191–198.
- [4]. Darmawan, Deni. (2014). Pengembangan E-learning Teori dan Desain. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [5]. Kristisada, D. (2010). *Menumbuhkan Minat Belajar Anak*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- [6]. Kwartolo, Yuli. (2016). Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(1), 15-43.
- [7]. Majid, Abdul. (2017). Hubungan Antara Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 10 Akuntansisman 46 Jakarta. *Jurnal Sekolah*, 5(3), 101–198.
- [8]. Nana Sudjana. (2001). *Teknik Pembelajaran dengan Menggunakan Teknologi*. Bandung: Remaja Karya.
- [9]. Oetomo Dharma Sutedjo, Budi. (2002). *E-Education Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

- [10]. Parji, (2011). Strategi Pembelajaran Pendidikan Moral pada Era Teknologi Informasi. Madiun.
- [11]. Riyanto, M. (2014). *Pengaruh Pemanfaatan Internet Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X (Studi Kasus Pada Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di Smk Muda Patria Kalasan)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- [12]. Rozak, A., & Hidayati, W.S. (2019). *Pengolahan Data Dengan SPSS*, Yogyakarta : Erhaka Utama.
- [13]. Rizki, N. W. (2015). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 5 Semarang*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- [14]. Sardiman, A. M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [15]. Breen dan Littlejohn. (2009). *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- [16]. Septi, R. S. (2020). *Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Di Mts Sabiilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.
- [17]. Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- [18]. Sudjana, Nana, dan Ibrahim. (1989). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- [19]. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV ALFABETA.
- [20]. Sugiyono. (2021). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV ALFABETA.
- [21]. Suharsimi, A, (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [22]. Surya, Mohammad H. Mei (2010). *Tantangan dan Problema Pendidikan Memasuki Milenium Ketiga*. Termuat dalam majalah Ilmiah Wahana, Tahun XIV, hal 4.
- [23]. Uno, Hamzah B. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [24]. Winkel, W.S., (1984). *Psikologi Pendidikan Belajar dan Evaluasi*. Jakarta: Gramedia.